

**Siaran Pers
Untuk Diberitakan**

TRI POLYTA MEMBUKUKAN LABA BERSIH RP 483 MILIAR

PT Tri Polyta Indonesia Tbk (Perseroan) pada tahun 2009 mencatat kinerja yang menggembirakan dengan kenaikan laba bersih yang signifikan menjadi Rp 483 miliar dibanding rugi bersih pada tahun 2008 sebesar Rp 14 miliar.

Director & Corporate Secretary Perseroan Suryandi menjelaskan, peningkatan laba bersih tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan pada tahun 2009 menjadi 385.716 ton, naik 17% dibanding dengan volume penjualan pada tahun 2008 sebesar 330.503 ton. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan pasar *polypropylene* domestik yang menggembirakan pada tahun 2009, setelah mengalami keterpurukan pada tahun 2008.

Faktor lain yang menunjang peningkatan laba bersih adalah peningkatan margin. Delta P – selisih antara harga *polypropylene*, barang jadi hasil produksi Perseroan dengan harga *propylene*, bahan baku utama, yang merupakan penentu margin laba Perseroan, tercatat sebesar US\$ 328 per ton pada tahun 2009 atau mengalami kenaikan sebesar 109% dibanding Delta P pada tahun 2008 sebesar US\$ 157 per ton.

Berdasarkan kinerja dan kondisi pasar domestik yang menggembirakan tersebut, lebih lanjut Suryandi menjelaskan, pada triwulan III tahun 2009 Perseroan telah mulai merealisasikan rencana peningkatan kapasitas produksi melalui proyek *de-bottlenecking* yang sempat ditunda. Peningkatan kapasitas produksi dari 360.000 ton menjadi 480.000 ton per tahun memerlukan waktu 18 bulan untuk pembangunannya dan diperkirakan akan mulai beroperasi secara komersial pada akhir triwulan I tahun 2011. Proyek *de-bottlenecking* tersebut akan meningkatkan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam memenuhi permintaan *polypropylene* domestik yang terus meningkat sekitar 4%-5% per tahun. Pemancangan tiang pertama proyek ini telah dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2010.

“Hasil yang menggembirakan yang dicapai pada tahun 2009 merupakan dasar yang baik bagi Perseroan untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan pasar domestik selanjutnya dan menghadapi tantangan berupa perubahan kondisi pasar . Sebagai pemimpin pasar yang memiliki basis pelanggan yang solid dan didukung oleh posisi keuangan yang kuat, Perseroan akan memanfaatkan berbagai peluang yang ada serta siap menghadapi peta persaingan baru yang timbul di masa mendatang”.

Jakarta, 2 Maret 2010
Corporate Secretary